

PERTANIAN

1. Tanaman Pangan

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang didalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. Tanaman pangan juga dapat dikatatan sebagai tanaman utama yang dikonsumsi manusia sebagai makanan untuk memberikan asupan energi bagi tubuh. Umumnya tanaman pangan adalah tanaman yang tumbuh dalam waktu semusim. Adapun pertanian tanaman pangan yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel meliputi padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan keladi.

a. Padi Sawah

Luas tanam padi sawah pada tahun 2017 seluas 23 hektar, kemudian menurun sebesar 10 hektar menjadi 13 hektar pada tahun 2018 dan naik 18,5 hektar di tahun 2019. Kenaikan luas tanam padi sawah pada tahun 2019 berdampak juga terhadap kenaikan produksi gabah padi sawah. Pada tahun 2019 produksi gabah padi sawah sebesar 750 kwintal hektar dan dengan produktivitas sebesar 32,61 yang artinya setiap hektar yang ditanami padi sawah maka rata-rata akan menghasilkan 32,61 kwintal gabah. Angka ini dibawah produktivitas Provinsi Papua maupun Indonesia yang masing-masing berada pada 43,48 dan 51,14.

Tabel 9.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017 – 2019

Padi Sawah	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas Tanam (Ha)	23	13	31,5
Luas Panen (Ha)	15	13	23
Produksi Gabah (Kwintal)	220	260	750
Produktivitas (kwintal/hektar)	14,67	20	32,61

b. Padi Ladang

Selain padi sawah, di Kabupaten Boven Digoel juga diusahakan tanaman padi ladang. Luas tanam padi ladang pada tahun 2017 seluas 75 hektar, kemudian menurun sangat drastis sebesar 56 hektar menjadi 19 hektar pada tahun 2018 dan meningkat sebesar 36,5 ha pada tahun 2019. Pada tahun 2019 luas panen padi ladang seluas 41,5 hektar.

Tabel 9.2 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017–2019

Padi Ladang	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas Tanam (Ha)	75	19	55,5
Luas Panen (Ha)	67	19	41,5
Produksi Gabah (Kwintal)	670	190	890
Produktivitas (kwintal/hektar)	10	10	21,45

Jumlah produksi gabah pada tahun 2019 sebanyak 890 kwintal, meningkat sebesar 7000 kwintal dibandingkan tahun 2018. Untuk tingkat produktivitas tanaman padi sawah mengalami peningkatan hingga 111 persen pada tahun 2019.

c. Jagung

Tabel 9.3 menunjukkan bahwa luas tanam jagung pada tahun 2019 adalah 54 hektar, meningkat sebesar 41 hektar dibandingkan tahun 2018. Begitu juga dengan luas panen jagung yang meningkat menjadi 42,5 hektar pada tahun 2019. Produksi tanaman jagung cenderung mengalami penurunan dari tahun 2015 hingga 2019.

Tabel 9.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019

Jagung	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	69	53	38	13	54
Luas Panen (Ha)	54	23	42	13	42,5
Produksi (Kwintal)	8.100	4.600	420	130	0

Jagung	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produktivitas (kwintal/hektar)	150	200	10	10	0

d. Kacang Kedelai

Kacang kedelai merupakan salah satu komoditas yang ditanam oleh petani di Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 9.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2019

Kacang Tanah	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas Tanam (Ha)	7	3	2
Luas Panen (Ha)	5	3	1,55
Produksi (Kwintal)	100	30	5
Produktivitas (kwintal/hektar)	2	10	10

Berdasarkan tabel 9.4, terlihat bahwa dalam tiga tahun terakhir data luas tanam, luas panen, dan produksi tanaman kacang kedelai mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017, luas tanam kacang kedelai mencapai 7 hektar dan luas panen mencapai 5 hektar, dengan jumlah produksi kacang kedelai mencapai 100 kwintal dan tingkat produktivitas tanaman kedelai sebesar 2 kwintal/hektar. Sedangkan pada tahun 2019, luas tanam kacang kedelai menurun menjadi 2 hektar. Menurunnya luas tanam dan luas panen tanaman kacang kedelai pada tahun 2019, juga berpengaruh terhadap menurunnya produksi kacang kedelai yaitu menjadi 5 kwintal.

e. Ubi Kayu

Tabel 9.5 menunjukkan trend perkembangan luas tanam, luas panen, produksi, dan tingkat produktivitas tanaman ubi kayu di Kabupaten Boven Digoel. Pada tahun 2015, luas tanam tanaman ubi kayu seluas 1.294 hektar. Terjadi penurunan jumlah luas tanam tanaman ubi kayu yang cukup signifikan hingga pada

tahun 2019 menjadi 199 hektar. Tingkat produktivitas tanaman ubi kayu pada tahun 2019 adalah 219,2 kwintal/hektar.

Tabel 9.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019

Ubi Kayu	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	1.294	445	102	54	199
Luas Panen (Ha)	657	108	95	54	123,7
Produksi (Kwintal)	34.850	10.800	9.500	5.400	27.005
Produktivitas (kwintal/hektar)	250	100	100	100	219,2

f. Ubi Jalar

Berdasarkan Tabel 9.6, luas tanam ubi jalar tahun 2015 seluas 479 hektar dan semakin menurun menjadi 116,7 hektar pada tahun 2019. Sedangkan tingkat produktivitas mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir menjadi 187,5 kwintal/hektar pada tahun 2019.

Tabel 9.6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019

Ubi Kayu	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	479	393	71	71	116,7
Luas Panen (Ha)	301	155	65	71	92,2
Produksi (Kwintal)	13.620	15.500	5.900	7.100	17.288
Produktivitas (kwintal/hektar)	160	100	90,77	100	187,5

2. Pertanian Tanaman Sayuran

Tanaman Sayuran adalah tanaman pokok yang dikonsumsi sebagai pendamping atau pengiring makanan pokok bersama dengan lauk. Tanaman Sayuran ini adalah tanaman lunak yang separuh atau semua bagian-bagiannya bisa dikonsumsi dalam bentuk segar atau pun

diolah terlebih dahulu dengan cara dimasak. Tabel 9.7 menyajikan data luas areal dan jumlah produksi beberapa tanaman sayuran yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 9.7 Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Sayuran Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2018-2019

No	Komoditas	2018		2019	
		Luas Areal (Hektar)	Produksi (Kwintal)	Luas Areal (Hektar)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kembang Kol	3	400	11	2.200
2	Sawi	28	1.700	14	2.520
3	Kacang Panjang	33	600	62,45	2.269
4	Cabai Besar	4	240	14	830
5	Cabai Rawit	23	300	53,73	1.456
6	Tomat	22	360	38	4.320
7	Terung	6	800	29	2.300
8	Buncis	20	0	15	1.440
9	Ketimun	23	500	31,7	2.005
10	Kangkung	29	1.100	57	2.050
11	Bayam	29	660	43	1.370

Berdasarkan tabel 9.7, terlihat bahwa kacang panjang adalah sayuran yang paling besar luas arealnya selama tahun 2018 sampai 2019, namun tidak dengan produksinya. Luas areal sayuran kacang panjang pada tahun 2018 yaitu sebesar 33 hektar dan meningkat hampir 100 persen menjadi 62,45 hektar pada tahun 2019. Meningkatnya luas areal sayuran kacang panjang dibarengi dengan peningkatan jumlah produksinya sebesar 278,17 persen. Jumlah produksi kacang panjang di tahun 2018 mencapai 600 kwintal dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 2.269 kwintal. Kembang kol merupakan tanaman dengan luas areal paling kecil pada tahun 2018 dan 2019 walaupun mengalami peningkatan sebesar 8 hektar dalam kurun waktu 1 tahun.

Peningkatan luas areal tanaman sayuran terbesar adalah komoditas Terung dengan peningkatan sebesar 383,33 persen. Sedangkan komoditas sawi mengalami penurunan luas

areal sebesar 50 persen. Secara keseluruhan, luas areal tanaman sayuran mengalami kenaikan sebesar 67,67 persen antara tahun 2019 dan 2018.

Sawi adalah jenis sayuran yang paling besar jumlah produksinya pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1.700 kwintal, dengan luas areal tanam seluas 28 hektar. Sedangkan pada tahun 2019, Tomat merupakan komoditas dengan tingkat produksi terbesar yaitu sebesar 4.320 kwintal.

3. Pertanian Tanaman Buah-Buahan

Kabupaten Boven Digoel kaya akan hasil pertanian tanaman buah-buahan seperti durian, pisang, manggis, nanas, salak, pepaya, dan buah lainnya. Tabel 9.8 dan 9.9 di bawah ini, menyajikan data luas areal dan jumlah produksi tanaman buah-buahan tahun 2018 sampai 2019.

Tabel 9.8 Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Pertanian Buah-Buahan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2019

No	Nama Tanaman	Luas Areal (Ha)	Produksi (Kwintal)	Jumlah Pohon	Produktivitas (kw/ha)	Produktivitas (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mangga	11,88	40,39	1.188	5,4	0,04
2	Jeruk Siam	2,57	6,81	1.029	7	0,00
3	Jeruk Besar	13,18	96,52	2.056	19,89	0,06
4	Jambu Biji	2,96	47,68	888	24	0,02
5	Jambu Air	8,52	6,45	852	2,10	0,01
6	Pepaya	4,94	190,51	4.944	84	0,02
7	Pisang	19,69	85,36	19.686	10	0,10
8	Nanas	0,41	8,31	10.304	37,5	0,00
9	Durian	342,96	6.837,3	34.296	45	6,84
10	Alpukat	101	6.837,3	34.296	45	6,84
11	Duku/Langsat	9,12	2,4	912	20	0,00
12	Salak	0,81	14,51	1.610	31,2	0,00
13	Rambutan	126,77	1.006,74	12,67	21	1,01
14	Sirsak	2,27	9,6	682	6	0,00
15	Sukun	4,03	94,2	403	60	0,09

No	Nama Tanaman	Luas Areal (Ha)	Produksi (Kwintal)	Jumlah Pohon	Produktivitas (kw/ha)	Produktivitas (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	Melinjo	3,15	33,5	875	27,8	0,01
17	Petai	0,62	4,3	62	11,03	0,00

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2019

Tabel 9.9 Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Pertanian Buah-Buahan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2018

No	Nama Tanaman	Luas Areal (Ha)	Produksi (Kwintal)	Jumlah Pohon	Produktivitas (kw/ha)	Produktivitas (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mangga	8,40	224,10	840	54	0,05
2	Jeruk Siam	0,97	20,83	387	69,43	0,02
3	Jeruk Besar	10,61	684,68	1.655	199,03	0,13
4	Jambu Biji	0,52	48	155	240	0,08
5	Jambu Air	2,80	1,47	280	21	0,02
6	Pepaya	4,56	1.974,84	4.564	840,36	0,08
7	Pisang	14,42	1.269,9	14.423	99,99	0,01
8	Nanas	0,31	50,42	7.649	387,85	*
9	Durian	111,13	50.008,50	19.183	450	*
10	Alpukat	0,43	12,90	94	30	*
11	Duku/Langsar	0,12	24	1.705	200	0,2
12	Salak	0,1	15,60	200	312	0,02
13	Rambutan	101,42	7.455	10.142	210	0,21
14	Sirsak	0,94	42,80	281	60,28	0,02
15	Sukun	0,10	42	10	600	0,60
16	Melinjo	1,04	226	290	279,01	0,10
17	Petai	0,65	55,13	65	110,26	0,11

Berdasarkan Tabel 9.8 dan 9.9, terlihat bahwa buah durian adalah buah yang paling besar luas areal nya pada tahun 2018 maupun 2019 dengan luas areal masing-masing sebesar 342,96 dan 111,13 hektar. Luas tanaman durian mengalami peningkatan sebesar 208,61

persen selama satu tahun terakhir. Durian merupakan komoditas yang menjadi ciri khas Kabupaten Boven Digoel. Jika dilihat berdasarkan jumlah produksi, buah durian merupakan buah dengan jumlah produksi yang paling besar di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 sampai 2019 yaitu masing-masing sebesar 50.008,50 kwintal dan 6.837,3 kwintal.